KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Gibran Lihai Nyenengin Bos
Tanggal : Kamis, 20 Januari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1-8

SAMBUT PUAN DI SOLO

Gibran Lihai Nyenengin Bos

KEMARIN, Ketua DPR, Puan Maharani blusukan ke Kota Solo. Mengetahui bosnya di PDIP itu datang, Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka, menjamunya dengan maksimal. Dimulai dari menyambutnya dengan penuh khidmat di bandara, sampai dengan senang hati menemani keliling-keliling.

Puan begitu senang dan puas. Emang, putra sulung Presiden Jokowi ini lihai menyenangkan bosnya ya...

"Wahh padat juga jadwal Bu Puan di Solo"

@DikaAlvaro15

Berangkat dari Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta, Puan tiba di Bandara Internasional Adi Sumarmo, Solo, Jawa Tengah, sekitar

◆ BERSAMBUNG KE HAL 8

Gibran Temani Puan Keliling Kota Solo

Gibran Lihai

... DARI HALAMAN 1

pukul 9.00 WIB.

Kunker kali ini, Puan didampingi anggota parlemen dari Fraksi PDIP seperti Ketua Komisi III DPR Bambang Wuryanto, Wakil Ketua Komisi IX DPR Charles Honoris, dan Wakil Ketua Komisi X DPR Agustina Wilujeng Pramestuti.

Kedatangan Puan langsung disambut Gibran. Gibran sudah menunggu Puan di pintu luar pesawat. Gibran tampil dengan setelan kemeja lengan pendek warna orange bercorak hitam dengan setelan celana hitam. Tak ada Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo dalam penyambutan ini.

Kegiatan Puan di Jateng ini sangat padat. Selain di Solo, Puan berangkat ke Boyolali meninjau vaksinasi. Puan direncanakan baru pulang ke Jakarta hari ini.

Usai meninjau vaksin, Puan melanjutkan kunjungan ke Kantor DPC PDIP Kabupaten Boyolali. Di tempat itu, Puan memberikan pengarahan dan pemberian secara simbilos beras kepada struktur PAC di Kabupaten Boyolali.

Selama kunjungan kerja Puan di Boyolali, Gibran ikut mendampingi. Kemudian, kegiatan bergeser di Kabupaten Sukoharjo. Agenda pertama yang dikunjunginya Pondok Pesantren Az-Zayadiyy di Sanggrahan, Grogol, Sukoharjo. Kedatangannya ke pondok pesantren yang diasuh oleh guru ngaji Jokowi, Gus Karim itu, untuk meresmikan rumah susun pondok pesantren tersebut.

Setelah itu, Puan melanjutkan kunjungan kerjanya untuk meninjau vaksinasi booster di Gedung Serba Guna Cemani. Kegiatan kembali dilanjutkan untuk meresmikan sanggar inklusi Permata hati dan sanggra inklusi Tunas Wijaya.

Kunjungan di Sukoharjo ditutup dengan mengunjungi Kantor DPC PDIP Sukoharjo. Dalam kesempatan itu, Puan melakukan penyerahan secara simbolis bantuan beras kepada enam pemulung.

Sedangkan kunjungan di daerah Solo untuk mengunjungi Kampung Batik Laweyan dibatalkan. Rencananya, rombongan akan mengunjungi salah satu tempat kerajinan batik di Mahkota Batik Laweyan.

Hanya saja, Gibran nemastikan agenda tersebut batal. Penyebanya bukan karena hujan deras yang mengguyur Solo, namun karena acara terlalu padat. "Acara di Kampung Batik Laweyan tidak jadi. Rencananya diganti besok pagi (hari ini) sekitar jam 09.00 WIB sebelum meresmikan Pasar Legi," katanya.

Puan dijadwalkan akan meresmikan Pasar Legi, Solo, hari ini. Kehadiran Puan atas undangan Gibran. "Dulu waktu akan dibangun, Mba Puan datang dan saya janji akan mengundang beliau meresmikan Pasar Legi," akunya.

Menanggapi momen-momen kemesraan Gibran dan Puan, Direktur Eksekutif Indonesia Political Opinion (IPO) Dedi Kurnia Syah coba menganalisanya. Menurut dia, Gibran sudah mulai lihai menyenangkan bosnya. Sudah tidak kaku lagi.

Menurutnya, bukan tidak mungkin kemesraan Gibran dan Puan berlanjut pada dukungan Gibran kepada putri Megawati Soekarnoputri itu dalam Pilpres 2024. Artinya, hubungan keduanya saling menguntungkan bagi satu sama lain.

Warganet ikut mengomentari kemesraan Gibran dan Puan. Akun *@diandh93* mengaitkannya dengan pilpres 2024. "Gibran-Puan paling pas," cuitnya.

Sementara, *@edy_siregar_77* menyoroti tidak adanya Ganjar saat kegiatan Puan. "Hubungan Puan dan Ganjar sempat memanas seiring nama keduanya kerap muncul dalam survei elektabilitas capres dalam Pilpres 2024," ujarnya.

@DikaAlvaro15 menyinggung soal jawal Puan di Solo. "Wahh padat juga jadwal Bu Puan di Solo," ujarnya. "Mestinya biar tidak hambur-hamburkan uang, Pasar Legi cukup diresmikan oleh wali kota sendiri atau gubernur saja," usul @y_yumnan. ■ MEN